

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Morfologi Tumbuhan Lai (*Durio kutejensis* (Hassk.) Becc)

Tumbuhan Lai (*Durio kutejensis* (Hassk.) Becc) memiliki sistem perakaran tunggang. Pohonnya memiliki tipe batang yang berkayu, berwarna coklat dengan bercak berwarna putih. Daunnya memiliki warna yang berbeda antara permukaan atas dan bawah, permukaan atas berwarna hijau dan permukaan bawahnya berwarna putih perak dan nampak seperti bersisik, teksturnya licin dan daun Lai (*Durio kutejensis* (Hassk.) Becc.) memiliki ukuran yang lebih panjang dan lebar dibandingkan *Durio zibethinus* Murray. Bunganya memiliki mahkota berwarna merah tua yang di dalamnya terdapat tangkai serbuk sari yang memanjang keatas berwarna merah dan putik lebih panjang berwarna merahmuda. Buahnya berkulit berduri berwarna kuning berbentuk bulat memanjang didalamnya terdapat daging buah yang tersimpan di beberapa ruang, daging buah/aril berwarna jingga dengan tekstur padat, tidak lembek dan berserat. Beberapa karakteristik morfologi di atas yang menjadi pembeda antara tumbuhan Lai (*Durio kutejensis* (Hassk.) Becc) dengan spesies *Durio* lainnya.

2. Media Awetan dan Buku Panduan yang Dikembangkan.

Media awetan tumbuhan Lai (*Durio kutejensis* (Hassk.) Becc) yang dikembangkan meliputi organ tumbuhan tumbuhan yang telah diawetkan dengan beberapa teknik menyesuaikan karakter dan jenis dari masing-masing organ. Awetan tersebut terdiri atas organ daging buah dan biji yang dijadikan awetan basah, organ bunga, kulit buah, buah muda, kuncup bunga yang dijadikan awetan kering dengan *silica gel*, dan organ daun yang dijadikan awetan kering dengan teknik *press*. Media awetan tumbuhan Lai (*Durio kutejensis* (Hassk.) Becc) juga dilengkapi dengan buku panduan penggunaan. Buku panduan penggunaan yang dikembangkan memiliki ukuran A6 berwujud *pocket book*.

3. Hasil Uji Validasi

Media awetan tumbuhan Lai (*Durio kutejensis* (Hassk.) Becc) dinyatakan sangat layak digunakan berdasarkan uji kevalidan yang telah dilakukan. Adapun hasil penilaian uji kevalidan dari validator ahli materi dan ahli media terhadap media awetan tumbuhan dan buku panduan penggunaannya masing-masing diperoleh rata-rata persentase skor sebesar 85,71% dan 91,25%, hasil penilaian uji kevalidan dari dosen pengampu terhadap media awetan dan buku panduannya diperoleh rata-rata persentase skor sebesar 77,08%.

4. Hasil Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan terhadap media dan buku panduan oleh penilaian 15 responden yang telah dilakukan, diperoleh rata-rata persentase skor sebesar 90,38%. Berdasarkan kriteria nilai keterbacaan, dapat disimpulkan bahwa media awetan dan buku panduan sangat layak digunakan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang diberikan dari peneliti:

1. Bagi mahasiswa, media awetan tumbuhan Lai (*Durio kutejensis* (Hassk.) Becc) dapat dimanfaatkan sebagai referensi tambahan untuk mempelajari morfologi tumbuhan, khususnya morfologi dari genus *Durio*.
2. Bagi pendidik, media awetan tumbuhan Lai (*Durio kutejensis* (Hassk.) Becc) dapat dimanfaatkan sebagai referensi tambahan dalam kegiatan belajar mengajar pada materi morfologi tumbuhan serta dapat dijadikan koleksi di laboratorium atau perpustakaan Tadris Biologi.
3. Bagi kampus khususnya jurusan tadris biologi, media awetan tumbuhan Lai (*Durio kutejensis* (Hassk.) Becc) dapat menambah koleksi sumber belajar bagi kampus yang memberikan informasi mengenai morfologi tumbuhan endemik yaitu tumbuhan Lai (*Durio kutejensis* (Hassk.) Becc).
4. Bagi peneliti lain, media awetan tumbuhan Lai (*Durio kutejensis* (Hassk.) Becc) dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang serupa seperti penelitian mengenai pengembangan awetan lainya serta mampu menjadi tambahan wawasan serta melatih ketrampilan dalam pengamatan atau penelitian.